
Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kartu Huruf Bergambar di TK Khadijah Al Kubro

Widya Nur Adha¹, Putri Asilestari², Citra Ayu³

¹ PG-PAUD, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai: widyanuradha852@gmail.com

² Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

³ Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan pengenalan huruf pada anak di TK Khadijah Al-Kubro belum berkembang secara optimal. Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf di TK Khadijah Alkubro Bangkinang Kota?”. Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf dengan penggunaan media kartu huruf bergambar di TK Khadijah Alkubro Bangkinang Kota. Metode Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan 2 siklus. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai 29 Agustus 2024 – 05 September 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Khadijah Al-Kubro yaitu 15 orang anak. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 56% dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 87%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Khadijah Al-Kubro.

Kata Kunci: Kemampuan Mengenal Huruf, Kartu Huruf Bergambar, PTK

ABSTRACT

This research was motivated by the fact that children's letter recognition abilities at Khadijah Al-Kubro Kindergarten had not developed optimally. The problem in this research is "Can the use of picture letter card media improve the ability to recognize letters in the Khadijah Alkubro Bangkinang City Kindergarten?". The aim of the research is to determine the increase in the ability to recognize letters by using picture letter card media in the Khadijah Alkubro Bangkinang City Kindergarten. This research method is classroom action research (PTK) which was carried out in 2 cycles. This research was carried out from 29 August 2024 - 05 September 2024. The subjects in this research were children aged 5-6 years at Khadijah Al-Kubro Kindergarten, namely 15 children. Data collection in this research used observation and documentation sheets. The results of this research show that in cycle I there was an increase to 56% and in cycle II there was an increase to 87%. Thus, it can be concluded that the use of picture letter cards can improve the ability to recognize letters in children aged 5-6 years at Khadijah Al- Kubro Kindergarten.

Keywords: Ability to Recognize Letters, Picture Letter Cards, CAR

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang berbeda, memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan dengan tegas perlunya penanganan pendidikan anak usia

dini, hal tersebut bisa dilihat pada pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa: "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Kemendiknas, 2013, hlm.1)

Tujuan umum pendidikan anak usia dini adalah untuk membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan keagamaan secara optimal dalam lingkungan yang kondusif, demokratis dan kompetitif (UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Salah satu aspek berbahasa yang perlu dikembangkan pada masa awal Taman Kanak-Kanak (TK) agar dapat maju ke jenjang pendidikan berikutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan keterampilan yang tampaknya mudah. Namun karena pengenalan huruf merupakan dasar dari pemahaman membaca, maka keterampilan ini sebaiknya dikuasai oleh anak TK. mereka sering mengulang-ulang kosa kata baru dan unik meski tidak mengerti artinya. Dalam mengembangkan kosa kata tersebut, anak menggunakan *fast mapping*. *Fast mapping* ini adalah proses dimana anak-anak menyerap arti sebuah kata baru setelah mendengarnya sekali atau dua kali dalam percakapan. Pada anak usia dini, anak mulai menggabungkan suku kata untuk membentuk kata, dan kata untuk membentuk kalimat.

Bahasa merupakan suatu sistem yang kompleks, mengandung berbagai unsur seperti huruf (simbol), kata, kalimat, dan pengucapannya. Mengenali huruf merupakan kegiatan pertama dalam proses membaca. Huruf merupakan simbol yang mendorong anak untuk membaca. Huruf dapat berupa satuan huruf, suku kata, ataupun kosakata yang pada akhirnya akan membentuk sebuah kalimat. Anak yang dapat mengenal huruf dapat membaca dengan mudah dan berkesempatan memperoleh pengetahuan yang maksimal dengan membaca buku dan media lainnya.

Harapan orang tua dan guru agar anak belajar mengenal dan membaca huruf. Guru harus mampu mengembangkan kemampuan pengenalan huruf pada anak dengan menciptakan media berupa permainan yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Media yang digunakan pun beragam, sehingga anak tidak bosan atau jenuh dalam belajar, dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif dan menyenangkan karena dapat menyampaikan pesan tentang apa yang akan dipelajarinya dan pembelajaran akan meningkat. Karena anak pada anak usia dini berada pada usia prasekolah, maka kegiatan pada anak usia dini tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bermain, sehingga proses kegiatan belajar harus selaras dengan dunia anak yaitu dengan bermain. Proses permainannya membuat anak-anak menjadi sangat menyenangkan, lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Kegiatan pengenalan huruf pada anak usia dini memerlukan penggunaan alat peraga permainan edukatif. Salah satunya adalah kartu huruf bergambar yang memungkinkan anak belajar sambil bermain tanpa memaksakan diri.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 April 2024 di TK Khadijah Alkubro khususnya kelompok Hafshoh, diperoleh data bahwa terdapat 5 anak yang sudah mampu mengenal huruf, adapun 10 anak tergolong pada kategori tidak mengenal huruf. Hal ini terlihat jelas dari hasil observasi di Kelompok Hafshoh yang telah dilakukan bahwa kemampuan anak mengenal huruf belum optimal. Oleh karena itu upaya pertama yang harus ditempuh guru TK Khadijah Alkubro agar lebih kreatif, inovatif, dan aktif ialah dengan belajar secara kolaboratif dengan menggunakan berbagai metode dan media dalam pembelajaran. Media itu adalah kartu huruf bergambar agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Berikut tabel hasil pengamatan Pratindakan di TK Khadijah Al Kubro Kelompok Hafshoh:

Table 1 Hasil Observasi Pratindakan

NO	INDIKATOR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenal simbol simbol huruf	7	3	5	0

2	Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan	10	0	5	0
3	Mengenal huruf awal pada Gambar	10	0	5	0

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Mulyasa (2009:10) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Dalam penelitian ini, penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), serta refleksi (*reflection*). Penelitian akan berlanjut ke siklus berikutnya jika pencapaian hasil dalam siklus sebelumnya belum sesuai dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Siklus akan berakhir jika hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan indikator keberhasilan.

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil kepegawaian yang sedang rapat, dsb” (Sukmadinata, 2013:220). Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran melalui permainan kartu huruf bergambar sehingga dapat mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan mengetahui kemampuan anak

2. Dokumentasi

Dokumentasi Dokumentasi merupakan informasi yang penting bagi peneliti. Dokumen memiliki arti “*something written or printed, to be used as a record or evidence*” yang memiliki makna sesuatu yang tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti. Dokumen yang dimaksudkan adalah semua catatan harian siswa, guru, kepala sekolah yang berhubungan dengan penelitian.

Tahap analisis data merupakan proses penyusunan data yang telah diperoleh. Analisis ini digunakan untuk penelitian tindakan kelas dilakukan sejak awal pada setiap tindakan, aspek kegiatan yang berlangsung dari awal penelitian, yaitu mulai dari observasi, perencanaan, sampai dengan refleksi terhadap tindakan Adapun rumus persentase menurut Suharsimi Arikunto (2016) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = Skor rata-rata

f = frekuensi

N = Jumlah anak dalam satu kelas

100 = Bilangan tetap

Indikator Keberhasilan Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila ada perubahan atau peningkatan terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini di TK IT Khadijah Al Kubro yang diperoleh anak setelah diberikan tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 80% anak berada pada tingkat perkembangan sangat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan tindakan kelas dalam dua siklus, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil belajar anak antar siklus. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melihat keberhasilan tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar. Peningkatan mengenal huruf merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sehingga penting untuk melihat keberhasilan peneliti dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Adapun keseluruhan indikator penilaian tersebut, maka dapat dirincikan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Table 2 Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak TK IT Khadijah

Kriteria	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
	Jmlh Anak	(%)	Jmlh Anak	(%)	Jmlh Anak	(%)
BB	7	47%	0	0%	0	0%
MB	3	20%	4	67%	0	0%
BSH	5	33%	7	0%	5	33%
BSB	0	0%	4	33%	10	67%

Sumber: data olahan 2024

Berdasarkan hasil observasi sebelum dilakukan tindakan mengenal huruf kelompok B di TK IT Khadijah Al Kubro masih tergolong rendah yaitu sebesar 43%. Setelah siklus I selesai terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf yaitu dari 43% menjadi 63%. Setelah pelaksanaan siklus II maka terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf yaitu dari 63% menjadi 87%.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui kartu huruf bergambar pada TK IT Khadijah Al Kubro. Adapun peningkatan kemampuan mengenal huruf dapat dilihat dari setiap siklusnya, mulai dari pratindakan (pra siklus), siklus pertama, dan siklus kedua. Pada awal sebelum tindakan (pratindakan), maka peneliti melihat beberapa anak terlihat masih tidak mengenal huruf, seperti mengenal simbol simbol huruf, mengenal huruf vokal dan konsonan, dan mengenal huruf awal pada gambar.

Permasalahan peningkatan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK IT Khadijah Al Kubro memiliki rata-rata 43% termasuk kategori mulai berkembang (MB). Dengan perolehan hasil tersebut dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target yang dikehendaki yakni mencapai skor 80% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Rendahnya kemampuan mengenal huruf pada anak ini mengharuskan guru untuk konsisten dalam menggunakan kartu huruf bergambar bagi anak-anak dalam pembelajaran.

Pada tahap siklus I ini belum menunjukkan adanya hasil yang diharapkan dari penggunaan kartu huruf bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf. Berdasarkan pada hasil peningkatan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun pada siklus I, ditemukan pada pertemuan pertama masih ditemukan anak yang mendapatkan kategori mulai berkembang (MB), namun dari pertemuan pertama hingga kedua, jumlah anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) cenderung menurun dan jumlah anak yang mendapatkan kriteria MB cenderung meningkat. Walaupun demikian, hasil penelitian ini masih perlu mendapatkan perhatian dan perlu untuk dilaksanakan siklus ke II. Hal ini masih dijumpai berbagai masalah terkait penerapan metode kartu huruf bergambar.

Berdasarkan pada hasil kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun pada siklus II, maka di temukan pada pertemuan pertama 68% yang di kategorikan sebagai BSH, dan belum mencapai target yang dikehendaki yaitu 80%. Dan pada pertemuan selanjutnya rata-rata perkembangan kemampuan mengenal huruf anak mulai meningkat dan mencapai target yaitu 87%.

Hasil analisis aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran serta pembiasaan menggunakan kartu huruf bergambar pada anak usia 5-6 tahun, maka dapat disimpulkan hasil refleksi terhadap kegiatan mengenal huruf bagi anak yang telah dilakukan. Dari hasil pengamatan, anak-anak sudah mengenal simbol simbol huruf, mengenal huruf vokal dan konsonan, dan mengenal huruf awal

pada gambar. Kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan yang signifikan dengan penerapan melalui kartu huruf bergambar. Pada siklus II ini kemampuan mengenal huruf anak meningkat dan telah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimatuzza'rah (2022) dengan judul "Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di PAUD Samara Lombok Tahun Ajaran 2020/2021" yang menyatakan penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di PAUD Samara Lombok tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Susanti (2021) dengan judul "Penerapan metode bermain kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di TK Tunas Jaya" yang menyatakan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini melalui metode bermain kartu huruf bergambar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Khadijah Al Kubro melalui penerapan kartu huruf bergambar mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Hal ini bisa dilihat dari setiap pertemuan siklus I ditemukan rata-rata anak mengalami peningkatan dari kategori MB menuju kategori BSB.
- b. Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui penerapan kartu huruf bergambar sangat baik, terbukti dari setiap pertemuan anak mulai mengenal simbol simbol huruf, mengenal huruf vokal dan konsonan, dan mengenal huruf awal pada gambar. Dalam hal ini peningkatan kemampuan mengenal huruf sudah berhasil dan mencapai nilai yang diharapkan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2011). *Kembangan anak usia dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dhieni, N. (2017). *Perkembangan bahasa anak usia dini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dhine, et al. (2012). *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Eliyawati, C. (2005). *Pemilihan dan pengembangan sumber belajar untuk anak usia dini*. Jakarta: Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Hariyanto, B. (2015). *Aktivitas PAUD mengenal huruf*. Jakarta: Gramedia.
- Harjonto. (2010). *Perencanaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartini. (2009). *Strategi pengembangan bahasa anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Hasnidah. (2015). *Media pembelajaran kreatif*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Julia, J., Wahira, W., & Suriani, S. (2022). Penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 95-103.
- Khadijah. (2015). *Media pembelajaran AUD*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan kognitif anak usia dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566.
- Mansur. (2011). *Pendidikan anak usia dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2019). Peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain dengan media kotak pintar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 11-18.
- Rislina, & Khan. (2015). Mengenalkan huruf melalui loncat abjad pada anak usia 4-5 tahun. *Nusantara of Research Journal*, 2(2).
- Sudarna. (2014). *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) berkarakter melejitkan kepribadian anak secara utuh*. Yogyakarta: Distribusi Nasional.

Suryana, D. (2013). *Teori dan praktik pembelajaran*. Padang: UNP Press Padang.
Zubaidah, & Enny. (2015). *Modul perkuliahan pengembangan bahasa anak usia dini*. Yogyakarta:
UIN.